10 Hukum Lusifer: Penekanan Jumlah Penduduk

Bagian 2

Oleh Yolanda Kalalo-Lawton www.agapekasih.org

Bangsa Yahudi dan umat Kristen umumnya memahami dan mengerti betapa pentingnya Sepuluh Hukum Allah yang diberikan di Bukit Sinai yang ditulis sendiri oleh Sang Pencipta alam semesta itu, yang diberikan-Nya melalui Nabi Musa (Keluaran 20:2-17).

Musuh Allah si Lusifer juga memiliki 10 hukumnya sendiri untuk menangkal 10 Hukum Allah. Hukum Lusifer tertulis dengan jelas di atas monumen batu granit yang didirikan di Elberton, Georgia, USA, yang dikenal dengan sebutan **Georgia Guidestones** yang menurut riset saya pribadi, hal ini bukanlah hanya teori konspirasi belaka seperti anjuran agen-agen Lusifer demi mengaburkan fakta.

Kesepuluh hukum Lusifer itu yang disebut juga "10 Hukum Kehidupan (**The 10 Rules of Life**)" tertulis dalam 8 bahasa yaitu: Inggeris, Spanyol, Swahili, Hindi, Ibrani, Arab, Cina, dan Rusia. Berikut adalah terjemahan bebas saya:

- Menjaga (*agar*) umat manusia kurang dari 500.000.000 demi keseimbangan abadi dengan alam.
- 2. Memandu reproduksi dengan bijak meningkatkan kebugaran dan keragaman.
- 3. Mempersatukan umat manusia dengan bahasa baru yang hidup.
- 4. Mengatur Keinginan Iman Tradisi dan segala sesuatu dengan alasan yang disesuaikan.
- 5. Melindungi orang dan bangsa-bangsa dengan hukum yang adil dan pengadilan yang adil.
- 6. Membiarkan semua bangsa memerintah secara internal--menyelesaikan perkaraperkara eksternal dalam pengadilan dunia.
- 7. Menghindari hukum-hukum yang kurang penting dan pejabat-pejabat yang tak berguna.
- 8. Mengimbangi hak-hak pribadi dengan tugastugas sosial.



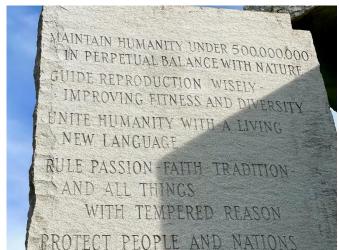
Georgia Guidestones, Elberton, Georgia, USA,

- 9. Menghargai kebenaran keindahan cinta mencari keharmonisan dengan yang tak terbatas.
- 10. Jangan menjadi kanker di bumi Sisakan ruang untuk alam Sisakan ruang untuk alam.

Pada empat bagian samping dari batu yang dijadikan sebagai atap bangunan, tertulisan tulisan pendek dalam empat bahasa yaitu Babilon kuno, Gerika klasik, Sanskrit dan Mesir purbakala, yang berarti: "Biarlah ini menjadi batu panduan bagi yang mengerti"

Dari kesepuluh hukum yang tertulis itu, hal yang penting yang dapat kita pelajari adalah hukum itu jelas mengatakan pada kita bahwa Lusifer memiliki kelompok orang tertentu (kelompok elit) yang setia melakukan perintahnya. Mereka dikenal dengan kelompok "Luciferians" atau para pengikut Lusifer. Kelompok elit ini telah ada sejak zaman purba. Nama kelompok ini berbeda-beda tergantung negara, bahasa dan bangsa. Tetapi sumber pemerintahan, cara kerja, dan tujuan mereka sama. Mereka ditugaskan Lusifer untuk melaksanakan 10 hukumnya, sebagai berikut:

- Mengontrol jumlah penduduk bumi agar tidak melebihi jumlah yang mereka tentukan, yaitu 5 milyar orang saja. Ini adalah bahasa halus dari "pembunuhan." Artinya, mereka berhak menentukan siapa yang boleh hidup dan siapa yang harus mati dengan mengatas-namakan "keseimbangan alam."
- 2. Mengontrol angka kelahiran. Mempromosikan Keluarga Berencana melalui aborsi dengan mengatasnamakan "kesehatan wanita" dan "kesejahteraan keluarga."



- 3. Mempersatukan umat manusia di bawah satu bahasa. Menurut penyelidikan saya, Bahasa Inggeris adalah bahasa yang mereka pilih sebagai bahasa universal. Masih ingat Menara Babel? (Keluaran 11:1-9). Allah menciptakan berbagai macam bahasa agar umat manusia tidak mudah dikontrol oleh satu pemerintahan--satu bahasa, yaitu pemerintahan Lusifer. Usaha mempersatukan bangsa-bangsa dunia adalah rencananya. Untuk usaha inilah Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) didirikan. Baca: "The United Nations is a Luciferian Cult," "The United Nations Luciferian Connection." Di dalam badan PBB, terdapat suatu badan yang disebut Lucis Trust, yang merupakan dasar dari kepercayaan spiritual PBB. Lucis Trust adalah singkatan dari Lucifer's Trust. Baca: "The Spiritual Foundation of the United Nations" dan hubungannya dengan vaksin yang disponsori oleh billioner Bill Gates: "Bill Gates, Madame Blavatsky, Alice Bailey, The Lucis Trust and The Occult: Connecting The Dots"
- 4. Mengontrol ideologi dan agama dunia untuk mempersiapkan penerapan "Tanda Bintang.".
- 5. Mendirikan pemerintahan global atau internasional. Itu sebabnya presiden AS saat ini Biden, membuka lebar pintu gerbang Amerika, dengan membiayai mereka yang setuju untuk berada di bawah kontrol pemerintahan Lusifer, untuk datang membanjiri negara AS dengan tujuan menjadikan Kekristenan di AS menjadi kelompok minoritas, agar mereka dapat merubah Undang-Undang Dasar Negara AS sesuai dengan agenda Lusifer. Seperti yang kita ketahui, Amerika adalah negara terakhir yang mayoritas penduduknya beragama Kristen.
- 6. Mempromosikan agama atau ideologi yang baru, memprogram dan merubah cara berpikir umat manusia, yang salah menjadi benar dan sebaliknya.
- 7. Merubah hukum dan meniadakan oknum-oknum pemerintah yang tidak setuju dengan hukum Internasional (hukum PBB yang berdasarkan hukum Lusifer).
- 8. Kata "mengimbangi" adalah bahasa halus dari "hak-hak sosial lebih penting dari hak pribadi kita." Di Amerika Serikat, pemerintah menerapkan peraturan bahwa anak-anak di bawah umur 18 adalah milik negara (hal itu tidak jelas tertulis, tetapi penerapannya jelas demikian sesuai dengan banyak kesaksian para orang tua yang mengalaminya). Jika orang tua tidak melakukan tugas sesuai standar yang ditetapkan pemerintah, maka orang tua dapat kehilangan hak untuk

www.agapekasih.org

mendidik anak-anak mereka. Pemerintah berkuasa menyita anakanak itu atas nama "kesejahteraan anak." Standar yang mereka terapkan tergantung berapa korup pemerintah lokalnya. Misalnya: Jika orang tua terlambat membawa anak ke dokter untuk cek kesehatan tahunan saja, anak mereka bisa disita seperti barang oleh CPS, yakni agen swasta yang digunakan oleh pemerintah untuk memaksakan peraturan-peraturan mereka. Dalam banyak kasus, anakanak itu dipasarkan sebagai komoditi seks (Lihat: "CPS Worker Defies Gag Order Exposes Child Sex Ring In Foster



System", "Chilling Report Shows 88% of Missing Sex Trafficked Kids Come From US Foster Care" "Child Protection Services Exposed Kidnapping Children". Dan bahkan sebagian dari anak-anak hasil sitaan itu hilang tanpa jejak atau meninggal dunia. Dan pihak CPS dapat mengarang cerita apa saja. Misalnya anak itu sakit dan mati, anak itu melarikan diri dan tak pernah kembali, dll. Banyak saksi mata yang mengatakan bahwa sebagian anak-anak itu dipersembahkan di atas altar Lusifer (Lihat kesaksian Jessie Czebotar, Ronald Bernard, Kevin Annett, Fiona Barnett, dan masih banyak lagi). Benar! Praktek mengorbankan anak-anak pada Setan adalah praktek kuno (Baca Yeremia 7:31; 19:5; 32:35; Yehezkiel 20:26 & 31; 23:37) yang masih tetap berlangsung sampai sekarang di belakang layar (Lihat: Worshipping Molech: Child Sacrifice; Escaping The Luciferian Cabal; Testimonies of The Satanic Ritual Abuse Survivors). Kebanyakan dari kelompok elit Lusiferian ini adalah orang-orang yang terpandang, kaya raya dan berkedudukan tinggi baik dalam pemerintahan maupun keagamaan.

- 9. Mempromosikan nafsu berahi (sex bebas) dan pergantian kelamin: wanita ke pria dan sebaliknya (LGBTQ+), atas nama "cinta dan keharmonisan."
- 10. Propaganda lingkungan hidup.
 Makanya mereka giat-giatnya
 mempromosikan tentang global
 warming, es di kutub akan mencair-lah,
 dan lain-lain, untuk promosi "New
 Green Deal" atau "Green Deal"
 (kesepakatan hijau, bumi hijau), dimana
 rakyat tidak diperbolehkan
 menggunakan bahan bakar minyak dan
 batu-bara, mengatas namakan
 "menghindari polusi." Alasannya
 tampak baik untuk lingkungan hidup,



tetapi ini adalah langkah awal untuk mengalihkan kontrol perorangan kepada kontrol sosial pemerintah, yang akhirnya tidak diperbolehkannya rakyat menggunakan mobil atau angkutan pribadi, pemerintah yang akan menyediakan transportasi, dan menjadikan rakyat tergantung sepenuhnya pada "kebaikan" pemerintah. Hal yang sama telah diterapkan oleh Hitler di zaman komunis Jerman. Mereka menciptakan perang, senjata biologis dan kemiskinan, dan pura-pura menjadi "malaikat penyelamat" dengan bantuan-bantuan baik uang dan obat-obatan, dan saat rakyat jelata sudah terlalu tergantung pada pemerintah, dengan mudah mereka mengontrol dan membantai rakyat dalam jumlah besar. Inilah doktrin **Sosialisme**. Sosialisme adalah langkah awal dari **Komunisme**; segala sesuatu dimiliki oleh pemerintah--tidak ada kepemilikan pribadi. Jadi, baik rumah, tanah, transportasi, makanan, anak-anak kita, bahkan diri kita sendiri adalah milik negara dan negara dapat melakukan apa saja, termasuk menentukan siapa yang kita sembah!

Dapatkah anda melihat maksud dan tujuan Lusifer dalam menerapkan propaganda virus, pandemi dan vaksinasi? Hal ini disebut teori <u>Hegelian atau Hegelianisme</u> (saya ingin membahas hal ini di lain waktu).

Di negara tempat saya tinggal--USA, sudah lama usaha-usaha **pengurangan penduduk** diterapkan. Pada tahun 1973, Mahkamah Agung tertinggi AS melegalkan aborsi, dikenal dengan kasus Roe v Wade dengan mengatas-namakan "pengagungan hak asasi wanita," Jadi, jika seorang wanita tidak menginginkan bayinya, dia berhak mengaborsi bayi dalam waktu tertentu pada awal kehamilannya, dan semua biaya prosedur operasi sampai sembuh ditanggung oleh pemerintah dengan menggunakan pajak rakyat. Itu adalah tahap awal. Tentu saja Lusifer tidak akan berhenti di situ saja. Tahun-tahun terakhir ini, mereka berusaha keras untuk melegalkan aborsi bahkan sampai 9 bulan, dengan mengatas-namakan "keselamatan nyawa ibu." Artinya, para tenaga medis dapat membunuh bayi walau sang bayi masih hidup setelah melewati proses aborsi. Seorang gubernur dari negara bagian Virginia sudah menerapkan peraturan itu dengan bangga!

Usaha-usaha lain untuk mengurangi penduduk yang sudah mereka terapkan adalah:

- 1. Peperangan dan politik adu domba.
- 2. Krisis ekonomi menyebabkan kemiskinan, kelaparan dan kematian.
- 3. Terorisme domestik dan internasional.
- 4. Modifikasi makanan manusia -- menerapkan kawin silang antara tumbuhan dan binatang, yang merubah gen dari tumbuh-tumbuhan, dan mengakibatkan berbagai macam penyakit seperti kanker. Makanan ini disebut GMO (Genetically Modified Organism). Makanan ini tidak baik bagi manusia (Lihat: "<u>Eight-reasons-gmos-are-bad-for-you</u>", nutritionstudies.org/gmo-dangers-facts-you-need-to-know", "<u>Disadvantages-of-genetically-modified-foods.</u>"
- 5. Menekan kebebasan penduduk untuk berbicara, bersosial dan berbakti--menganiaya, memenjarahkan dan bila perlu membunuh mereka yang tidak setuju dengan pemerintah atas nama "kesehatan (pandemi)".
- 6. Membiayai penemuan virus dan menyebarkannya ("Nobel-winning-scientist-claims-covid-19-virus-was-man-made-in-wuhan-lab", "I-have-a-patent-for-creating-hivaids-virus-dr-robert-gallo", "Sars-Covid-2-is-hiv-and-dr-anthony-fauci-holds-the-patents/", "Patents-prove-sars-cov-2-is-a-manufactured-virus").
- 7. Propaganda melalui oknum-oknum pemerintah, TV, koran, radio, dan media sosial. "Pandemi" ini adalah contoh nyata akan taktik propaganda yang menimbulkan ketakutan, stress, keterasingan yang mengakibatkan banyak yang bunuh diri. Ini salah satu taktik Lusifer yang digunakan untuk mematahkan semangat/gairah hidup umat manusia.
- 8. Menyebarkan narkoba yang mengarah pada over dosis; dalam waktu bersamaan, berpurapura untuk mencegahnya. ("Gary-webb-dark-alliance", "Narco-politik-shadow-governmentunmasked-cia-dealing-cocaine-taking-out-whistleblowers", "Cia-whistleblower-clinton-bushdrug-trafficking").
- 9. Menciptakan ketergantungan pada pada obat-obatan dan farmasi yang sebenarnya membawa hasil yang berlawanan, yaitu meracuni tubuh manusia.
- 10. Mengharuskan vaksinasi untuk bayi dan vaksinasi lainnya seperti flu, covid-19 atas nama "tambah imun," tetapi sebenarnya "merusak imun" alami manusia yang diciptakan Tuhan. Percayakah anda bahwa Tuhan menciptakan tubuh anda untuk memproduksi kekebalan tubuh secara alami? ("https://stateofthenation.co/?p=63750","Vaccine-dangers/vaccine-injury-stories").

11. Mempromosikan LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, queer, dst...) pada anakanak usia muda agar anak-anak tersebut menjadi LGBTQ+ dan tentu saja tingkat kelahiran akan berkurang. Siapa saja yang tidak setuju dengan agenda LGBTQ+ akan dipermalukan dan bahkan dipenjarakan. ("Canada-father-jailed", "Canadian-man-jailed-after-misgendering-his-daughter" "Michelle-obama-neighborhood-library-has-drag-queen-story-time")

Masih banyak cara lain yang digunakan oleh Lusifer melalui agen-agennya untuk membunuh manusia terutama mereka yang percaya pada Tuhan. Hal-hal tersebut di atas hanyalah sebagian cara penerapan dari rencana besar Lusifer untuk menuntun sebanyak mungkin umat manusia pada kebinasaan.

Saya tidak percaya bahwa vaksinasi dan "Surat Kesehatan" yang sedang diterapkan saat ini adalah "Tanda Binatang" yang tertulis dalam Wahyu 16:2, tetapi saya yakin bahwa hal ini adalah langkah awal atau gladi resik dari penerapan tanda binatang itu. Lusifer sedang mengadakan uji coba untuk melihat bagaimana reaksi manusia terhadap kontrol dan tiraninya. Jika kebanyakan manusia menerima mandatori vaksinasi dengan mudah tanpa mempertanyakan dan tanpa perlawanan, maka Lusifer tahu bahwa manusia siap dipromosikan dan dihadapkan kepada tahap berikutnya—yaitu penerapan tanda binatang!

Jika anda lebih percaya pada vaksinasi daripada hukum kesehatan Alkitab dan Roh Nubuat, jika anda menjadi agen dalam penyebaran propaganda yang sama, anda sedang melakukan misi Lusifer. Pikiran anda berhasil diprogram oleh lingkungan dunia anda; baik melalui media, pemerintah, pengaruh sosial dan pendidikan, dan anda melihat bahwa pemerintah adalah "malaikat penolong" yang dapat memberi makan ketika anda lapar, memberi uang saat anda miskin, mengobati anda saat anda sakit, dan menawarkan vaksinasi secara gratis saat ada virus. Di belakang layar, kelompok elit yang sama ini jugalah yang menciptakan virus itu—tujuan mereka sejak semula adalah memberi vaksinasi masal. Mereka tahu bahwa racun lebih efektif untuk menjalankan hukum pertama Lusifer itu, yang sangat anti dengan berkat Firman Allah kepada manusia, yaitu: "Beranakcucu, bertambah banyak dan penuhi bumi ini" (Kejadian 1:28).

Ketika Hawa memakan buah terlarang, dia meragukan Firman Allah sebab dia tidak langsung mati pada waktu itu juga. Demikian juga dengan vaksin. Mungkin vaksin tidak langsung membunuh anda sekarang, namun prosesnya sudah pasti...cepat atau lambat!

Bersambung...

Catatan: Artikel ini adalah kelanjutan dari seri Kesehatan Bagian 1: Obat-Obatan & Injeksi

Yolanda Kalalo-Lawton www.agapekasih.org 14 Agustus 2021